

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyakit kardiovaskuler merupakan penyumbang angka mortalitas di dunia setiap tahunnya. Penyakit kardiovaskular menduduki peringkat pertama penyebab kematian secara global dibanding penyebab lain. Data *World Health Organization* (WHO,2017) menyatakan bahwa sekitar 17, 9 juta orang atau 31% penduduk dunia meninggal pertahunnya yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskular. Pada tahun 2015, lebih dari 17 juta kematian dini (dibawah usia 70 tahun) disebabkan oleh noncommunicable diseases, 31% dari angka tersebut disebabkan oleh penyakit kardiovaskular. Angka tersebut diperkirakan akan mengalami peningkatan tiap tahun. Oleh karena itu, penyakit kardiovaskular menjadi perhatian utama dunia saat ini. *World Health Organization* (WHO,2017). Salah satu penyakit kardiovaskuler adalah NSTEMI, yang merupakan tipe infark miokard tanpa elevasi segmen ST yang disebabkan oleh obstruksi coroner akibat erosi dan ruptus plak. Erosi dan rupture plak atheroma menimbulkan ketidakseimbangan suplai dan kebutuhan oksigen. Pada Non-Segment-Elevation Myocardial Infarction (NSTEMI) thrombus yang terbentuk bioasanya tidak menyebabkan oklusi menyeluruh lumen arteri coroner (Kalim, 2009).

Di Indonesia, pada tahun 2017 didapatkan data bahwa penyakit jantung (29,0%) menduduki posisi kedua setelah stroke (29,2%) sebagai penyebab kematian dini (Health Data, 2017). Menurut American Heart Association tahun 2014, penyakit jantung koroner diantaranya Unstable Angina Pectoris (UAP), *ST Elevation Myocardial Infarct* (STEMI) dan *Non ST Elevation Myocardial Infarct* (NSTEMI). Didunia lebih dari 3 juta penduduk pertahun diperkirakan mengalami *ST Elevation Myocardial Infarct* (STEMI) dan lebih dari 4 juta penduduk mengalami *Non ST Elevation Myocardial Infarct* (NSTEMI) . Angka mortalitas dirumah sakit lebih tinggi pada *ST Elevation Myocardial Infarct* (STEMI) namun mortalitas jangka panjang didapati dua kali lebih tinggi pada pasien-pasien dengan NSTEMI dalam rentang waktu 4 tahun. Oleh karena itu, manajemen yang optimal terhadap kondisi pada pasien yang mengalami *Non ST Elevation Myocardial Infarct* (NSTEMI) sangat penting untuk diperhatikan dan diberikan tindakan dengan cepat (Health Data, 2017).

Meningkatkan kemampuan dan tuntutan masyarakat luas terhadap pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas, memacu keperawatan sebagai suatu disiplin ilmu yang terkait langsung dalam pelayanan yang professional dan komprehensif yang mencakup bio-psiko-sosio-spiritual yang ditujukan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh

kehidupan manusia. Perawat professional pemula merupakan lulusan D3 Keperawatan, maka pendidikan berkelanjutan harus dilatih dan dipersiapkan untuk praktek mandiri.

Dalam melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif, perawat menggunakan pendekatan proses keperawatan. Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan professional yang merupakan bagian integral dari suatu pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat. Proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hal ini tentunya akan berdampak kepada perawat untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada klien baik secara individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan memandang manusia secara bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif (Nursalam, 2011)

Salah satu upaya STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga kesehatan perawat yang kompeten adalah menyelenggarakan ujian komprehensif. Ujian komprehensif dilaksanakan dengan system daring/online pada tanggal 08-24 Juni 2020. Selama ujian penulis melakukan asuhan keperawatan pada Tn.B dengan *Non ST Elevation Myocardial Infarct* (NSTEMI) menggunakan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnose, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Melalui ujian komprehensif ini mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan agar mampu memeberikan asuhan keperaatan secara langsung dan

berkualitas sebagai perawat professional pemula terutama pada kasus *Non ST Elevation Myocardial Infarct* (NSTEMI).

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Laporan Ujian Komprehensif ini adalah dibuat untuk memenuhi dan melengkapi syarat ujian akhir program D3 Keperawatan dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan NSTEMI (*Non-ST-Segment-Elevation-Myocardial-Infarction*).

### **2. Tujuan khusus**

Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan NSTEMI (*Non-ST-Segment-Elevation-Myocardial-Infarction*).

meliputi :

- a. Pengkajian yang meliputi semua aspek biologi, psikologi, sosial, kultural dan spiritual pada kasus NSTEMI (*Non-ST-Segment-Elevation-Myocardial-Infarction*).
- b. Diagnosa keperawatan meliputi data senjang yang diperoleh dari pengkajian dan analisa data kasus NSTEMI (*Non-ST-Segment-Elevation-Myocardial-Infarction*).
- c. Perencanaan sesuai dengan prioritas diagnosa keperawatan kasus NSTEMI (*Non-ST-Segment-Elevation-Myocardial-Infarction*).

- d. Implementasi yang sesuai dengan standar operasional untuk memenuhi kebutuhan dasar klien secara optimal kasus NSTEMI (*Non-ST-Segment-Elevation-Myocardial-Infarction*).
- e. Evaluasi sesuai dengan implementasi yang telah dilaksanakan kasus NSTEMI (*Non-ST-Segment-Elevation-Myocardial-Infarction*).
- f. Dokumentasi keperawatan secara menyeluruh sesuai dengan tindakan yang telah dilakukan kasus NSTEMI (*Non-ST-Segment-Elevation-Myocardial-Infarction*).

### C. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan laporan ujian komprehensif terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, inti dan akhir.

1. Bagian awal meliputi halaman judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar skema, daftar tabel, dan daftar lampiran
2. Bab Inti meliputi:
  - a. BAB I : Berisi tentang Latar Belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.
  - b. BAB II : Berisi tentang konsep dasar medis NSTEMI (*Non-ST-Segment-Elevation-Myocardial-Infarction*), yaitu pengertian, etiologi, anatomi fisiologi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan medik

dan konsep keperawatan yang berisi pengkajian, diagnosa keperawatan dan perencanaan keperawatan.

c. BAB III : Terdiri dari pengelolaan kasus NSTEMI (*Non-ST-Segment-Elevation-Myocardial-Infarction*), yang meliputi, pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, dan catatan perkembangan.

d. BAB IV : Pembahasan berisi mengenai perbandingan antara teori dengan kasus yang kemudian dianalisis pada kasus NSTEMI (*Non-ST-Segment-Elevation-Myocardial-Infarction*), yang terdiri dari: pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

e. BAB V : Menguraikan tentang kesimpulan dari pembahasan serta menyampaikan saran demi mutu pelayanan.

3. Bab akhir meliputi Daftar pustaka dengan ketentuan penulisan menggunakan (*American Psychological Assosiation*) APA